

OPTIMALISASI POTENSI UMKM DI DESA MERDEN: PENDATAAN, TITIK AKSES, DAN PENDAMPINGAN UNTUK PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA

Ma'ruf Shodiqul Amin, Fadlun Hardiyanto, Nurul Kausar, Asri Yusifa Awwalina, Fadila Khoerunnisa, Rizka Riza Arlini, Asriani, Wifaul Kholida, Alfi Nur Khasanah, Amanah Raihana Sumarno, Abu Dharin

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

214110104083@mhs.uinsaizu.ac.id, 214110403134@mhs.uinsaizu.ac.id,
214110303036@mhs.uinsaizu.ac.id, 214110102185@mhs.uinsaizu.ac.id,
214110201043@mhs.uinsaizu.ac.id, 214110402184@mhs.uinsaizu.ac.id,
214110402072@mhs.uinsaizu.ac.id, 214110405116@mhs.uinsaizu.ac.id,
214110407030@mhs.uinsaizu.ac.id, 214110302019@mhs.uinsaizu.ac.id.

Abstrak

Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi bidang pengabdian pada masyarakat dapat dilakukan dengan menjalin kerjasama antara perguruan tinggi dengan pemerintahan setempat. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pendataan UMKM dan pemberian titik akses di Desa Merden. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mensukseskan UMKM serta mengoptimalkan ekonomi desa, khususnya Desa Merden. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan metode pendekatan ABCD (*Asset based community development*). ABCD merupakan model pemberdayaan masyarakat yang menekankan pada pemanfaatan aset yang dimiliki oleh masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Langkah - langkah kegiatan meliputi: 1) *Discovery*, 2) *Dream*, 3) *Desain*, 4) *Define*, 5) *Destiny*, 6) *Reflection*. Program optimalisasi ekonomi Desa Merden melalui pendataan UMKM dan pemberian titik akses terutama di dalam google maps di Desa Merden menunjukkan hasil yang baik. Peningkatan jumlah UMKM pada saat pendataan menunjukkan bahwa terdapat banyak pelaku usaha mikro kecil maupun besar yang antusias dan mau mengikuti arahan pendataan UMKM.

Kata kunci : UMKM, ABCD, Titik Akses

Abstract

The implementation of the Tridharma of Higher Education in the field of community service can be done by establishing cooperation between universities and the local government. One form of activity that can be done is to collect data on MSMEs and provide access points in Merden Village. This activity is carried out to make MSMEs a success and optimize the village economy, especially Merden Village. The method used in this service uses the ABCD (Asset based community development) approach. ABCD is a community empowerment model that

emphasizes the use of assets owned by the community to improve their standard of living. The steps of the activity include: 1) Discovery, 2) dream, 3) design, 4) define 5) destiny 6) Reflection. The Merden Village economic optimization program through MSME data collection and providing access points, especially on Google Maps in Merden Village, showed good results. The increase in the number of MSMEs during the data collection showed that there were many micro, small and large business actors who were enthusiastic and willing to follow the directions of the MSME data collection.

Keyword : *UMKM, ABCD, Access points*

Pendahuluan

UMKM merupakan sebuah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Dalam pembangunan ekonomi sosial Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dan vital dalam pertumbuhan perekonomian negara dan penyerapan tenaga kerja. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi (Gobal and Allo 2024).

Pelaku UMKM di Indonesia sebenarnya bisa dikatakan mempunyai potensi usaha yang besar disamping feasible dan sustainable. Namun sayangnya pelaku UMKM umumnya kurang aware dan tidak menganggap penting peran pencatatan dan pembukuan dalam usahanya, dibandingkan dengan aktivitas mereka menangani langsung usaha produksi dan penjualan/pemasaran (Muljanto 2020).

Menurut (Deswimar 2014) Pembangunan dan pengembangan ekonomi di sebuah desa merupakan salah satu kunci dalam hal pemerataan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Di Desa Merden khususnya sebuah desa yang ada di banjarnegara Jawa Tengah, memiliki sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) yang belum sepenuhnya dioptimalkan. Faktor terpenting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di desa melalui usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Namun, kurangnya akses terhadap informasi dan teknologi kerap kali menjadi sebuah hambatan bagi pelaku usaha mikro di desa untuk lebih berkembang besar. Faktor utama yang dihadapi pelaku mikro adalah keterbatasan informasi dan akses pendataan yang akurat terhadap UMKM. Padahal, jika dilihat untuk perekonomian UMKM menjadi tulang punggung perekonomian desa yang dapat memberikan sebuah kontribusi yang signifikan untuk kesejahteraan Masyarakat setempat khususnya masyarakat Desa Merden.

Untuk mengatasi hambatan ini, diperlukan adanya strategi dan inisiatif kepekaan seperti pendataan UMKM, pemberian titik akses secara merata, dan pendampingan di Desa Merden. Dengan adanya strategi ini, pelaku usaha dapat terhubung dengan berbagai sumber daya yang diperlukan, sementara disisi lain pendataan ini akan membantu pemerintah desa setempat dalam merumuskan kebijakan yang tepat dan baik. Artikel ini bertujuan untuk meneliti bagaimana peng-optimalisasian ekonomi desa dapat dicapai melalui langkah-langkah tersebut, serta dampak positif yang diharapkan bagi masyarakat Desa Merden.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat UIN SAIZU ini dilakukan di Desa Merden Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara, dengan menggunakan metode pendekatan ABCD (*Asset based community development*). ABCD merupakan model pemberdayaan masyarakat yang menekankan pada pemanfaatan aset yang dimiliki oleh masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka (Habib 2021). Aset dalam konteks di sini merupakan makna potensi yang dimiliki oleh masyarakat sendiri.

- a. *Discovery*, yaitu proses analisis kondisi UMKM Desa untuk memperoleh informasi sebanyak – banyaknya. Hal ini dilakukan melalui wawancara langsung dengan perangkat Desa Merden yang membidangi urusan perekonomian desa.
- b. *Dream*, pada tahap ini peneliti mendiskusikan perihal potensi dan ketentuan yang ada di UMKM tersebut bersama pemilik usaha.
- c. *Desain*, pada tahap ini peneliti merancang dan membuat titik – titik lokasi supaya mudah diakses.
- d. *Define*, yaitu peneliti bergerak bersama pihak – pihak terkait untuk melaksanakan kegiatan yang telah dirancang.
- e. *Destiny*, yaitu peneliti dan pemilik UMKM melaksanakan kegiatan.
- f. *Reflection*, yaitu peneliti mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan (Subhan et al. 2023).

Disini mahasiswa yang melaksanakan program pengabdian Masyarakat merupakan fasilitator dalam memberikan ide serta mengembangkan aset yang dimiliki oleh Masyarakat desa merden untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di desa tersebut. Dalam pengabdian masyarakat ini bekerja sama dengan pemerintahan desa dalam melakukan pemberdayaan masyarakat selama 40 hari.

Pengabdian angkatan-54 ini menggunakan model KKN Reguler Free Form yang dimana mahasiswa diberikan kesempatan untuk menentukan dan melaksanakan bentuk program KKN yang akan dilaksanakan di desa tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Program optimalisasi potensi UMKM di Desa Merden melalui pendataan, titik akses, dan pendampingan untuk penguatan ekonomi masyarakat menunjukkan hasil yang baik. Peningkatan jumlah UMKM pada saat pendataan menunjukkan bahwa terdapat banyak pelaku usaha mikro kecil maupun besar yang antusias dan mau mengikuti arahan pendataan UMKM. Dengan adanya pendataan yang akurat ini, diharapkan pemerintah desa dapat merancang kebijakan yang lebih baik. Baik dari segi bantuan modal maupun marketing.

Mengingat tantangan yang akan dihadapi oleh pelaku usaha di era digitalisasi, pemberian titik akses dan pendataan UMKM desa yang terdiri atas pusat informasi dan layanan digital, memiliki peran yang penting dalam menaikan keterampilan dan kemampuan digital pelaku UMKM, terutama dalam hal marketing dan management usaha (Triyani 2022).

Berikut beberapa usaha mikro kecil dan menengah yang masuk dalam pendataan dan pemberian titik akses lokasi:

1. Tahu Mbalong Pak Walid

UMKM tahu mbalong ini merupakan salah satu usaha yang berada di desa merden lebih tepatnya di RT 02 RW 04 dusun II merden wetan. UMKM Tahu Mbalong Pak Wahid merupakan usaha rumahan yang telah berdiri cukup lama kurang lebih 7 tahun sejak tahun 2017 hingga sekarang. Usaha ini menawarkan dua jenis produk utama, yaitu tahu krispi dan tahu goreng. Jam operasional UMKM ini dimulai pada pukul 09.00 – 15.00 untuk memproduksi tahu krispi, sedangkan tahu goreng diproduksi mulai 10.00 – 18.00. UMKM Tahu Mbalong Pak Wahid tidak hanya menerima pemesanan secara langsung, namun juga pemesanan melalui whatsapp (085927324524).

Titik kordinat (<https://maps.app.goo.gl/hgtzGfVFXLRxNA>)



Gambar 1. Tahu Mbalong Pak Wahid

2. Tenong Pak Sadir

UMKM Tenong Pak Sadir ini merupakan salah satu usaha yang berada di desa merden lebih tepatnya di dusun karang kajan. Usaha ini merupakan usaha yang telah berdiri cukup lama sejak tahun 1975. Usaha ini beroperasi selama 24 jam, namun dengan proses produksi yang cukup panjang, perlu adanya pemesanan terlebih dahulu, tidak hanya melayani pemesanan secara langsung, namun juga pemesanan melalui whatsapp. UMKM Tenong Pak Sadir merupakan salah satu usaha mikro yang memiliki sejarah dan budaya yang tinggi. Dengan potensi yang besar dan upaya untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman, usaha ini dapat terus bertahan dan berkembang. pemesanan juga dapat dilakukan melalui whatsapp 085727663539.

Titik kordinat (<https://maps.app.goo.gl/3Yfx5YeAVgpDV88u9>)



Gambar 2. Tenong Pak Sadir

3. Keranjang Pindang

UMKM Keranjang Pindang Pak Misrun merupakan usaha rumahan yang telah berdiri sejak tahun 2012. Usaha ini fokus pada produksi dan penjualan keranjang pindang, sebuah produk makanan khas yang populer di kalangan masyarakat. Dengan jam operasional setiap hari mulai pukul 08.00 hingga 17.00 WIB, UMKM ini memberikan

kemudahan bagi pelanggan untuk mendapatkan produknya. Meskipun belum memiliki akun media sosial, UMKM ini telah berhasil bertahan dan dikenal di komunitas sekitar berkat kualitas produknya yang terjaga dan pemesanan juga dapat dilakukan melalui whatsapp 081998288568.

Titik kordinat (<https://maps.app.goo.gl/RM7sqN3HTa6W9mXG8>)



Gambar 3. Keranjang Pindang

Gambar 4. Golang-Galing

5. Tahu Mandiri Mas Afri

UMKM Tahu Mandiri Mas Afri merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang produksi tahu. Didirikan pada tahun 2022, usaha ini berlokasi di RT 2 RW 3 Dusun 2 Merden Wetan. Dengan jam operasional 24 jam setiap hari, UMKM ini menunjukkan komitmen tinggi dalam memenuhi kebutuhan pasar akan produk tahu. Meskipun belum memanfaatkan media sosial untuk promosi, UMKM ini telah berhasil menembus pasar lokal berkat kualitas tahu yang dihasilkan. UMKM Tahu Mandiri Mas Afri ini tidak hanya menerima pemesanan secara langsung, namun juga pemesanan melalui whatsapp (085640978212).

Titik Kordinat (<https://maps.app.goo.gl/C3uYXs3ft4ocS2Ec8>)



Gambar 5. Tahu Mas Afri

6. Tahu Hanan Pak Tusrimin

Tahu Hanan Pak Tusrimin merupakan usaha rumahan yang berdiri sejak tahun 2021 dan berlokasi di RT 1 RW 1 Dusun 1 Merden Tengah. Usaha ini fokus pada produksi tahu, dan beroperasi pada Sabtu hingga Kamis, mulai pukul 08.00 hingga 16.00 WIB. UMKM Tahu Hanan Pak Tusrimin ini tidak hanya menerima pemesanan secara langsung, namun juga pemesanan melalui whatsapp 085601192511.

Titik kordinat (<https://maps.app.goo.gl/A3Yvnpkia1uo8i136>)

Gambar 6. Tahu Hanan

7. Tahu Gligir Ibu Misliyah

Tahu Ibu Misliyah merupakan UMKM yang telah berdiri sejak tahun 2021. UMKM ini beroperasi setiap hari, mulai pukul 08.00 – 00.00 WIB. UMKM Tahu Ibu Misliyah ini tidak hanya menerima pemesanan secara langsung, namun juga pemesanan melalui whatsapp (085240742133)

Titik kordinat (<https://maps.app.goo.gl/xpqWG87z84zeWBms9>)



Gambar 7. Tahu Gligir

Gambar 8. Tahu Karangkajen

9. Sistik & Pangsit Sari Rasa

UMKM Sistik dan Pangsit Sari Rasa merupakan salah satu usaha rumahan yang berada di Desa Merden lebih tepatnya di RT 02 RW 01 Dusun I Merden Tengah. Usaha milik Pak Sudardi ini sudah berdiri cukup lama selama kurang lebih 14 tahun yaitu dari tahun 2010 sampai sekarang. Usaha ini buka setiap hari selama 24 jam dengan system pembelian melalui pemesanan terlebih dahulu. UMKM ini telah menjadi pilihan bagi masyarakat sekitar. Dalam proses produksinya, dilakukan oleh Pak Sudardi sendiri dengan istrinya dan jika ada banyak pesanan dibantu oleh tiga orang di sekitar rumah. Untuk pemesanan bisa menghubungi nomer whatsapp Pak Sudardi (085728383542). Titik kordinat (<https://maps.app.goo.gl/D4LheLNXSVoARD8M8>).



Gambar 9. Sistik & Pangsit Sari Rasa

Gambar 10. Gethuk Goreng & Tape

11. Kandang Ayam pak Kasid

UMKM Kandang Ayam ini merupakan salah satu usaha yang berada di Desa Merden lebih tepatnya di RT 07 RW 07 Dusun 3 Rawawungu. Usaha milik Pak Kasid ini sudah berdiri cukup lama kurang lebih selama 9 tahun yaitu dari tahun 2015 sampai sekarang. Dalam proses pembuatan kandang ayam, Pak Kasid dibantu oleh dua karyawan tetapnya dan jika pesanan banyak akan dibantu oleh beberapa orang di sekitar rumahnya. Adapun pemasarannya sudah menjangkau ke luar daerah sampai ke Jakarta, terkadang satu

hari dapat mengirimkan sampai tiga muatan truk kandang ayam. Usaha ini buka setiap hari melalui sistem pesan terlebih dahulu. Untuk pemesanan bisa menghubungi nomer whatsapp Pak Kasid (083109108923). Titik kordinat (<https://maps.app.goo.gl/W1MStXEE7yTNEoD8A>)



Gambar 11. Kandang Ayam pak Kasid

12. Aneka Snack XBujedt

Aneka Snack X Bujedt merupakan salah satu usaha rumahan yang berada di Desa Merden lebih tepatnya di RT 01 RW 04 Dusun 2 Merden Wetan. Usaha ini sudah berdiri cukup lama selama kurang lebih 9 tahun mulai dari tahun 2015 sampai sekarang. UMKM ini dinamakan Aneka Snack X Bujedt karena tidak hanya memproduksi satu jenis makanan ringan, tetapi ada beberapa snack antara lain, yaitu sale pisang, seriping pisang, keripik tales, dan lain sebagainya. Sedangkan penamaan X Bujedt diambil dari nama daerah tersebut terkenal dengan adanya kali (sungai) Bujedt. Usaha ini buka setiap hari dengan system pembelian harus melalui pemesanan terlebih dahulu. Untuk pemesanan bisa menghubungi nomer whatsapp Aneka Snack X Bujedt (085881691379). Titik kordinat (<https://maps.app.goo.gl/9p2UHNyV3BzXF2B18>)

Gambar 12. Aneka Snack X Bujedt

13. Ondol Bu Sukiyah

UMKM Ondol merupakan salah satu usaha rumahan yang berada di Desa Merden lebih tepatnya di RT 03 RW 05 Dusun 3 Rawawungu. Usaha milik Bu Sukiyah ini sudah berdiri sejak lama kurang lebih tiga puluh tahun yaitu dari tahun 1994 sampai sekarang. Usaha ini buka setiap hari mulai pukul 19.00 – 02.00 WIB. Proses produksi dilakukan pada siang hari, namun dalam pemasarannya dilakukan di pasar – pasar pagi sehingga untuk proses penggorengan dilakukan pada malam sampai dini hari. Untuk pemesanan bisa menghubungi nomer whatsapp Bu Sukiyah (085727825542). Titik kordinat (<https://maps.app.goo.gl/3b2wEkmbhFV4nuZu5>)



Gambar 13. Ondol Bu Sukiyah

KESIMPULAN

Program optimalisasi ekonomi desa merden melalui pendataan UMKM dan pemberian titik akses terutama didalam google maps di Desa Merden menunjukkan hasil yang baik. Peningkatan jumlah UMKM pada saat pendataan menunjukkan bahwa terdapat banyak pelaku usaha mikro kecil maupun besar yang antusias dan mau mengikuti arahan pendataan UMKM. Beberapa usaha mikro kecil dan menengah yang masuk dalam pendataan dan pemberian titik akses lokasi: tahu mbalong Pak Walid, tenong Pak Sadir, keranjang pindang Pak Misrun, golang galing Mba Ukti, tahu mandiri Mas Afri, tahu hanan Pak Tusrimin, tahu Bu Misliyah, tahu karangkajen Pak Miswanto, sistik pangsit sari rasa, gethuk goreng Bu Suminah, kandang ayam Pak Kasid, aneka snack x bujedt, dan ondul Bu Sukiyah.

REFERENSI

- Deswimar, Devi. 2014. "Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Pedesaan." *Jurnal El-Riyasah* 5(1):41-52.
- Gobal, Raju, and Yohanis Tasik Allo. 2024. "Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa." *Bulletin of Community Engagement* 4(2):233-38.
- Habib, Muhammad Alhada Fuadilah. 2021. "Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif." *Journal of Islamic Tourism Halal Food Islamic Traveling and Creative Economy* 1(2):82-110. doi: 10.21274/ar-rehla.v1i2.4778.
- Muljanto, Muhammad Agus. 2020. "Pencatatan Dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM Di Sidoarjo." *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* 6(1):40-43. doi: 10.21107/pangabdhi.v6i1.6926.
- Subhan, Subhan, Harisman Joyo, Heriansyah Heriansyah, Abdul Kohar, Rolly Gunawan, Jarot Wahyudi, and Asnaini Asnaini. 2023. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Gurami Menggunakan Pendekatan ABCD Di Yayasan Muslim Cendikia Bengkulu Tengah." *KENDURI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 3(1):1-16.
- Triyani, Triyani. 2022. "Peran Dan Penggunaan Qris E-Wallet Linkaja Terhadap Peningkatan Omzet Usaha (Studi Kasus Umkm Mitra Linkaja Di Kabupaten Banyumas)."